



Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah Kurao Pagang Kota Padang

¹Citra Ardhi, ²Rici Kardo, ³Joni Adison

¹ Universitas PGRI Sumatra Barat

² Universitas PGRI Sumatra Barat

³ Universitas PGRI Sumatra Barat

CORRESPONDENCE: Citraardhi12@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 01-08-2022

Revised : 04-08-2022

Accepted : 05-08-2022

Keywords:

Peran guru kelas,
kesulitan belajar.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya permasalahan guru kelas yang mengajar terlalu monoton serta kurang menguasai cara belajar efektif di kelas III SD Muhammadiyah Kurao Pagang. tujuan penelitian ini mendeskripsikan peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dilihat dari : 1) Menguasai cara belajar efektif, 2) Pengelolaan Kelas, 3) Motivator, 4) Memahami sifat dan karakteristik peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian ini terdiri dari 6 orang yaitu informan kunci 1 orang, guru kelas III SD Muhammadiyah Kurao Pagang, kemudian informan tambahan 5 orang, orang tua 2, peserta didik kelas III 2 orang, kepala sekolah 1 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tentang peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar dilihat dari menguasai pembelajaran yang efektif masih kurang maksimal dimana guru masih monoton dalam mengajar. 2) Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar dilihat dari pengelolaan pengajaran guru kelas belum memanfaatkan serta menggunakan teknologi yang ada disekolah dengan baik 3) Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar dilihat dari Motivator guru kelas telah memberikan support, nasehat-nasehat dan masukan kepada peserta didik. 4) Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar dilihat dari Memahami sifat dan karakteristik peserta didik guru kelas sudah memahami sifat dan karakter peserta didik di kelas dengan memahami kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik.

PENDAHULUAN

Indonesia mengenal sistem pendidikan dalam tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Masyarakat lebih sering mengenal jalur pendidikan formal sebagai pendidikan persekolahan. Didalam pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan formal yang pertama adalah sekolah dasar (SD), sikap guru kelas dalam proses mendidik peserta didiknya sangat

memiliki pengaruh terhadap perkembangan diri peserta didiknya sehingga disini guru kelas harus mempunyai sikap yang tepat sesuai dengan tuntunan tugas guru kelas tersebut. (Utami,2020:94)

Menurut Wardhani (2018: 13) Menjadi seorang guru kelas tidaklah mudah dimana kita dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membuat Susana kelas menjadi menyenangkan. Dimana guru kelas harus bisa memahami bagaimana sikap dan perilaku peserta didik, dan bagaimana cara guru kelas memberikan solusi dan motivasi. Menurut Rahman (2021:52) “Guru kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing peserta didik dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan gairah / minat siswa untuk berprestasi di kelas”.

Demikian juga kenyataan yang sering kita jumpai pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Masalah kesulitan belajar yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah, merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius di kalangan para pendidik terutama guru kelas. Kesulitan belajar yang dialami para peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap diri siswa sendiri, maupun terhadap lingkungannya dan di sanalah peran guru kelas untuk membantu kesulitan dalam belajar yang dialami peserta didik

Menurut Daryanto (Melania A,2021:31) terdapat 9 peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas yaitu:

- (1) Mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang peserta didik, yang meliputi daftar nilai, catatan kunjungan rumah dan catatan wawancara.
- (2) Mampu menjabarkan bahan pembelajaran kedalam berbagai bentuk cara penyampaian.
- (3) Menguasai cara belajar yang efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki peserta didik secara individual.
- (4) Memiliki sikap positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang di binanya, sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru kelas.
- (5) Terampil dalam membuat alat peraga pembelajaran sederhana sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan mata pelajaran yang di binanya serta penggunaannya dalam proses pembelajaran.
- (6) Terampil dalam menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat sehingga di peroleh hasil belajar yang optimal.
- (7) Terampil dalam melakukan interaksi dengan para peserta didik, dengan mempertimbangkan tujuan dan materi pelajaran, kondisi peserta didik dan waktu yang tersedia.
- (8) Memahami sifat dan karakteristik peserta didik, terutama kemampuan belajarnya, cara dan kebiasaan belajar, minat terhadap pelajaran, motivasi untuk belajar dan hasil belajar yang di capai.
- (9) Terampil dalam mengelola kelas atau pemimpin peserta didik dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Menurut Slameto 2010 (Minsih, 2018:23) mengatakan terdapat 4 peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu :

Pertama, perencanaan pengajar yaitu guru mampu membuat *lesson plan* secara efektif. Kedua, pengelola pengajaran yaitu guru diharapkan mampu mengelola seluruh kegiatan belajar mengajar dan menciptakan kondisi belajar yang dapat membuat siswa belajar efektif dan efisien. Ketiga, penilai hasil belajar yaitu mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa. Empat, motivator yaitu guru hendaknya senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara dan meningkatkan motivasi untuk belajar.

Menurut urian di atas dapat disimpulkan bahwa perlunya peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar dalam menguasai cara belajar efektif, pengelola pengajaran, motivator, memahami sifat dan karakteristik peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Informan penelitian ini adalah guru kelas, peserta didik, orang tua dan kepek di SD Muhammadiyah Kurao Pagang, jl Raya Pagang, kecamatan naggalo kota padang. Data yang dikumpulkan dari data prime, data primer penelitian ini adalah bagaimana peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SD Muhammadiyah Kurao Pagang jl Raya Pagang, kecamatan Nanggalo Padang dari hasil wawancara. Uji keabsahan data dengan ketekunan dan keuletan pengamatan, member check, dan triangulasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguasai cara belajar efektif

Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam aspek menguasai cara belajar efektif guru kelas sudah menguasai cara belajar efektif dengan cara menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan, guru kelas juga menggunakan media-media pembelajaran dan metode yang menarik dalam belajar seperti metode diskusi, ceramah dan bermacam-macam metode lainnya, selain itu guru kelas juga mengevaluasi dan mencari tau apa yang membuat peserta didik tidak aktif di kelas.

Menurut Warsita 2008 (Ilahi, 2016 : 100) pembelajaran efektif belajar yang sangat bermanfaat dan bertujuan untuk peserta didik melalui pemakain prsedur yang tepat, dimana belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan guru kelas karena itu prosedur yang di pakai guru kelas sangat terbukti peserta didik akan dijadikan fokus dalam meningkatkan efektifitas

pembelajaran. Depdikbud 1992 (Supriyono2018:45)mengatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik,serta menumbuhkan perkembangan nilai-nilai pada diri peserta didik.

Maka disini dapat di simpulkan mengatasi kesulitan belajar dengan belajar efektif adalah dengan pemakaian prosedur yang tepat seperti menggunakan metode-metode pembelajaran, menggunakan media-media pembelajaran saat proses belajar di kelas karna dimana peserta didik akan di jadikan fokus untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas.

Pengelolaan pengajaran

Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam aspek pengelolaan pengajaran guru kelas sudah melakukan pengelolan kelas dengan baik menjalin komunikasi yang baik dengan mendekati peserta didik,melakukan kuis selain itu guru kelas juga memberikan bimbingan dan menasehati peserta didik, guru kelas mengadakan tanya jawab di kelas, guru kelas juga menggunakan metode diskusi, guru memotivasi peserta didik menyiapkan media pembelajaran dan berdiskusi, serta mmeberikan dukungan moril dan memberikan motivasi yang bervariasi.

Menurut Adms 2001 (Buchari,2018: 112) dalam perannya guru kelas sebagai pengelola kelas, guru kelas hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Dapat disimpulkan bahwa peran guru kelas sebagai pengelola kelas, guru kelas mampu mengelola kelas dengan baik untuk belajar serta guru kelas menggunakan media-media pembelajaran tujuan agar menarik perhatian peserta didik, guru kelas mengadakan tanya jawab di dalam kelas dan berdiskusi agar membuat peserta didik ikut aktif di dalam kelas.

Motivator

Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam aspek motivator guru kelas memberikan nasehat,contoh-contoh yang baik kepada peserta didik, memberikan bimbingan dan memberikan arahan serta memberikan dukungan dan evaluasi,

guru kelas juga membantu peserta didik diluar jam pelajaran, guru kelas memberikan perhatian perhatian kepada peserta didik, memberikan dorongan dan semangat, guru kelas juga memberikan bimbingan lanjut dan memotivasi peserta didik, guru kelas juga membuat susana kelas menjadi nyaman dan menyenangkan. Menurut Sedarmayanti 2017 (Hapsari 2021 : 195) motivasi ialah dimana kondisi mental yang mendorong aktivitas dan memberi energy yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan.

Dapat disimpulkan bahwa peran guru kelas dalam memotivasi peserta didik. Guru kelas memberikan nasehat- nasehat dan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik , serta memberikan dorongan, motivasi dan semangat ke peserta didik, selain itu guru kelas juga memberikan bimbingan lanjut dan membuat suasana kelas nyaman dan menyenangkan.

Memahami sifat dan karakteristik peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terungkap bahwa peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam aspek memahami sifat dan karakteristik peserta didik guru kelas mendekati serta mengajak peserta didik untuk berkomunikasi, guru kelas mengalihkan kembali fokus peserta didik dengan menggunakan media-media pelajaran guru kelas juga bersikap tegas kepada peserta didik yang hiperaktif, guru kelas mengulang kembali pembelajaran untuk peserta didik, guru kelas mendekati peserta didik untuk memahami peserta didik, selain itu guru kelas juga mengajak peserta didik berinteraksi dengan teman-temannya, dan juga memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik.

Menurut lickona 1991 (Palunga, 2017 : 111) guru adalah figur yang selalu disorot oleh masyarakat, baik dalam bekerja, kepribadiannya, atau karakter yang dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Sebab guru diberi kepercayaan untuk mengajar, membimbing, memahami dan mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan tangguh. Namun sesungguhnya pembentukan karakter peserta didik bukan hanya merupakan tugas guru

semata, tetapi keterlibatan orang tua sebagai agen utama dalam pembentukan karakter peserta didik juga memiliki peran sangat penting. Menurut Philips 2011 (kusumaningrum 2014 :191) karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu system, yang melandasi pikiran, sikap , dan perilaku yang ditampilkan

Berdasarkan teori yang di atas bahwa peran guru kelas dalam memahami sifat dan karakteristik peserta didik guru kelas sebagai contoh yang selalu di pandang masyarakat, dalam bekerja dan bekarakter yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik, dimana guru kelas membuat kelas nyaman dan menyenangkan selain itu guru kelas juga memahami perkembangan peserta didik, ketika ada peserta didik yang hiperaktif maka guru kelas akan menenangkan peserta didik tersebut dengan tidak memarahinya.

KESIMPULAN

Menguasai cara belajar efektif guru kelas pada umumnya menggunakan prosedur yang tepat seperti guru kelas menggunakan metode-metode pembelajaran, serta guru kelas menggunakan media-media pembelajaran saat proses belajar di kelas sedangkan pengelolaan pengajaran yang di lakukan guru kelas mampu mengelola kelas dengan baik untuk belajar serta guru kelas menggunakan media-media pembelajaran tujuan agar menarik perhatian peserta didik selain itu guru kelas juga mengadakan tanya jawab aktif didalam kelas, dimana guru kelas juga memberikan motivator dengan cara memberikan nasehat-nasehat dan masukan, semangat kepada peserta didik, serta mendorong untuk aktif dikelas. Memahami sifat dan karakteristik peserta didik guru kelas memahami setiap karakter yang dimiliki peserta didik, karna setiap tingkah laku yang dimiliki peserta didik berbeda-beda seperti ketika guru kelas menemukan peserta didik yang hiperaktif maka guru kelas akan menenangkannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Buchari, A. 2018. Peran Guru Dalam Pengelolaan Pengajaran : *Jurnal Jurnal Ilmiah Iqra* Vol.12 No1, hal.106
- Hapsari, F., Laila, D., & Siti W. 2021. Peran Guru Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan pembelajaran jarak jauh : *Journal Of Education*, Vol. 7, No. 1 hal 193.
- Illahi. 2016. Peran Guru Sebagai Menejer Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran : *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1, Hal. 99-108.

- Kusumaningrum. 2014. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Peserta Didik Di SMA AL Hikmah Surabaya : *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 4 Hal.198.
- Supryono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat belajar siswa SD : *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume II, No.1.
- Palungua. 2017. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman : *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol.1 No.1 Hal. 109-123.